

**Gunung Djati Conference Series, Volume 55 (2025)**  
**International Conference on Language Learning and Literature**  
**(ICL3)**



ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**The Use of E-Book Learning in Arabic Language Instruction to Improve Reading Skills**

Nanang Kosim<sup>1</sup>, Ade Arip Ardiansyah<sup>2</sup>, Rina Yulianingtiyas Hajir<sup>3</sup>, Neneng Novita Aulia<sup>4</sup>, Putri Nabila<sup>5</sup>, Pahmi Paturohman<sup>6</sup>, R. Muhammad Hasbi Albar Romli<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: [nanang.kosim@uinsgd.ac.id](mailto:nanang.kosim@uinsgd.ac.id)

**ABSTRACT**

This study was motivated by the low level of students' Arabic reading skills among seventh-grade students at MTs Islam Bakti Asih. One of the main contributing factors is the limited availability of engaging and appropriate instructional media. To address this issue, this study implemented E-book-based learning as an instructional medium to improve students' reading skills. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles. The participants consisted of 24 students from class VII A. The instructional process used a cooperative learning model to promote student interaction and collaboration. Each cycle included four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through observation, pre-tests and post-tests, and documentation, and were analyzed using both quantitative and qualitative descriptive techniques. The results revealed a significant improvement in students' reading skills following the implementation of E-book learning. Initial improvement was observed in the first cycle, with further enhancement evident in the second cycle, as indicated by the increasing number of students meeting the minimum mastery criteria. Therefore, integrating e-book learning within a cooperative learning framework proved effective in enhancing students' Arabic reading skills.

**Keywords:** Arabic learning; E-book learning; reading skills; cooperative learning; classroom action research

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan kemampuan memahami teks dalam berbahasa Arab (Albantani, 2018). Salah satu keterampilan yang harus dikuasai ialah *maharah qira'ah* atau keterampilan membaca. Berdasarkan hasil obaservasi yang dilakukan di kelas 7A Mts Islam Bakti Asih, ditemukan bahwa keterampilan membaca siswa di kelas 7A MTs Islam Bakti Asih masih tergolong rendah. Siswa juga sering mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi makna kata dasar, kesulitan menangkap makna kalimat dan masih terbata-bata dalam membaca teks berbahasa arab. Selain itu, antusias siswa dalam membaca juga kurang. Hal ini

terlihat dari sikap pasif dan kebosanan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dan menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih belum efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, yaitu pembelajaran yang berfokus pada pendidik atau *teacher center* (Nanang Gustri Ramdani, 2023). Metode yang digunakan juga belum beragam, seperti metode ceramah dan penerjemahan kata per kata, dan guru lebih cenderung fokus terhadap penggunaan buku cetak sebagai sumber ajar. Kedua, yaitu kurangnya penggunaan media dan juga strategi dalam pembelajaran yang kreatif dan juga inovatif. Karena dalam era digital ini, siswa lebih akrab dengan perangkat teknologi, sehingga kurang tertarik dengan metode yang monoton dan kurang interaktif. Penelitian lain juga mengatakan bahwa metode pengajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran interaktif, menjadi tantangan yang sering ditemukan dalam setiap sekolah (Ann Farid Fatkurrohima, 2025). Yang ketiga, kurangnya keterlibatan murid dalam pembelajaran, sehingga murid mudah jenuh dan bosan dalam belajar. Karena dalam era ini pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan dalam belajar, guna terciptanya pembelajaran yang melek teknologi (Heru Widoyo, 2023)

Di Mts Islam Bakti Asih, banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab, baik dari segi kosa kata maupun cara membacanya. Metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, serta media pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif, sering kali membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar secara aktif (Arifin, 2019). Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam Bahasa Arab melalui penggunaan *e-book learning* (Sari N, 2021). Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 7A MTs Islam Bakti Asih, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan menjadi model alternatif dalam pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah (Rahmawati.D, 2020)

Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini mencakup penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* yang dipadukan dengan metode *Drill and Practice* serta *Team Game Tournament (TGT)*, dan didukung oleh media *e-book learning* interaktif. Pendekatan ini dipilih sebagai langkah perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Model *Cooperative Learning* dipilih karena mendorong kerja sama antar siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk saling membantu dalam memahami materi bacaan berbahasa Arab (Slavin, 1980). Sementara itu, metode *Drill and Practice* efektif untuk melatih pelafalan dan kelancaran membaca secara intensif, sedangkan *TGT* digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan kompetitif yang menyenangkan (Hamdani, 2011). Media *e-book learning* dipertahankan dan disempurnakan dalam siklus berikutnya karena terbukti mampu menarik perhatian siswa, memberikan kemudahan akses belajar mandiri, serta menyajikan materi dalam format yang lebih interaktif dan kontekstual (Ahmad Mantiq Alimuddin, 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa media digital sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan. (Muhammad, 2017) menemukan bahwa digital book berbasis Android secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa. (Indah R. , 2021)

menunjukkan bahwa Arabic e-story book efektif digunakan sebagai media pembelajaran mandiri yang meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII-A. (Ruwaida L. , 2018) membuktikan bahwa penerapan e-learning mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MA Mu'allimat Nahdlatul Wathan Pancor. Sementara itu, (Huda, 2022) mengulas efektivitas Arabic Online sebagai media pembelajaran interaktif yang mendukung keterampilan menyimak dan berbicara siswa. Penelitian oleh (M. Rifki, 2020) juga mengungkap bahwa penggunaan aplikasi Memrise mampu meningkatkan penguasaan mufradat siswa melalui pendekatan gamifikasi yang menarik. Selain itu, (Azizah, 2019) menemukan bahwa media digital berbasis PowerPoint dan video animasi turut mendorong peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab dan kepercayaan diri siswa dalam berpartisipasi aktif di kelas. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas *e-book* dan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan (novelty) pada konteks implementasi *e-book learning* secara khusus untuk meningkatkan keterampilan membaca di kelas 7A MTs Islam Bakti Asih. Penelitian ini juga memfokuskan pada pengembangan *e-book* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta mengukur dampaknya secara kuantitatif terhadap peningkatan kemampuan membaca. Selain itu, penelitian ini mengintegrasikan fitur interaktif dalam *e-book* dan mengevaluasi keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, aspek yang belum banyak dikaji secara spesifik dalam penelitian sebelumnya.

Dengan demikian fokus utama penelitian ini adalah pada siswa kelas 7A di MTs Islam Bakti Asih, dengan target peningkatan kemampuan membaca teks Arab secara lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik belajar siswa di era digital. Batasan penelitian ini terletak pada konteks ruang lingkup yang sempit, yaitu hanya mencakup kelas 7A dan berlangsung selama dua siklus tindakan dalam kurun waktu tertentu, serta terbatas pada keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) sebagai satu aspek dari pembelajaran bahasa Arab. Secara teoritis, kontribusi penelitian ini adalah memberikan tambahan kajian tentang efektivitas penggunaan media digital, khususnya *e-book* interaktif, dalam pengembangan keterampilan membaca Bahasa Arab, serta memperkaya literatur mengenai pembelajaran berbasis teknologi di madrasah. Sementara itu, kontribusi praktisnya terletak pada penyediaan model pembelajaran alternatif yang inovatif bagi guru Bahasa Arab di tingkat MTs, dengan memanfaatkan media *e-book* untuk meningkatkan minat, partisipasi aktif, dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain *Classroom Action Research* (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan siklikal ini memungkinkan perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi reflektif terhadap setiap tahap pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13–20 Mei 2025 di kelas VII A MTs Islam Bakti Asih, Bandung, tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Tindakan yang diberikan

berupa penerapan *E-book learning* yang diintegrasikan dengan model *cooperative learning* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Setiap siklus dirancang secara sistematis, dan perbaikan dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik untuk memastikan triangulasi data, yaitu tes (pretest dan posttest), observasi, dan wawancara semi-terstruktur. Instrumen penelitian meliputi soal tes untuk mengukur kemampuan membaca siswa, lembar observasi untuk merekam aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, serta pedoman wawancara untuk menggali informasi secara mendalam dari guru mata pelajaran dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi dan wawancara dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang relevan dengan proses pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif dari hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa pada setiap siklus. Tingkat keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal.

Refleksi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah diterapkan serta merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian, penelitian ini menekankan proses yang sistematis, reflektif, dan berbasis data dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Kondisi awal Pembelajaran Bahasa Arab sebelum penerapan *E-Book Learning* dikelas VII A MTs Islam Bakti Asih

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Islam Bakti Asih menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk menunjang kelancaran dalam penelitian. Persiapan-persiapan tersebut dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pratindakan Penelitian

Hari/Tanggal	Deskripsi
Kamis, 17 April 2025	Membuat surat izin observasi
Senin, 21 April 2025	Observasi kelas
Jum'at, 12 Mei 2025	PTK Siklus I
Jum'at, 16 Mei 2025	PTK Siklus II

Observasi pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan peserta didik dalam belajar Bahasa Arab. Sebelum diterapkannya media E-Book Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab, proses belajar-mengajar di kelas VII A MTs Islam Bakti Asih masih berlangsung secara konvensional. Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran cenderung bersifat satu arah, di mana guru menjadi pusat informasi dan siswa lebih banyak berperan sebagai pendengar. Guru menghadapi kendala dalam penggunaan metode mengajar, yang kemungkinan besar kurang bervariasi atau kurang interaktif, sehingga belum mampu memicu semangat belajar siswa. Akibatnya, observasi menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab masih sangat rendah, yang menjadi penghalang utama dalam proses belajar mengajar.

Selain masalah motivasi, kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa Arab juga tergolong minim, khususnya dalam aspek membaca. Siswa cenderung membaca teks Bahasa Arab seperti membaca Al-Qur'an, yang mengindikasikan bahwa mereka lebih fokus pada pelafalan dan irama, namun kurang memahami makna atau struktur gramatikal dari teks yang dibaca. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca teks Bahasa Arab untuk pemahaman.

Selain itu juga, salah satu faktor pembatas yang paling jelas adalah keterbatasan bahan ajar. Pembelajaran hanya mengandalkan buku ajar yang ada, tanpa adanya variasi atau sumber belajar tambahan. Kondisi ini berpotensi membuat pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik, serta tidak memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi dari berbagai perspektif, sehingga menghambat pengembangan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa guru juga mengalami beberapa kendala. Di antaranya adalah keterbatasan waktu untuk menjelaskan materi secara mendalam dan rendahnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Guru menyadari bahwa metode ceramah dan penugasan tertulis belum cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa beberapa siswa menunjukkan sikap pasif, bahkan menganggap Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dalam evaluasi harian maupun ujian tengah semester.

Pada observasi pra tindakan kelas ini, peneliti juga meminta beberapa data siswa yang sekiranya diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini, salah satunya yaitu meminta nama-nama siswa kelas VII A untuk memudahkan pendataan nilai saat penelitian dilakukan nanti. Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media *E-Book Learning*. Peneliti memberi intruksi bahwa untuk 2 pertemuan kedepan siswa diharapkan membawa *gadget* sebagai alat yang akan digunakan untuk membuka media *E-Book Learning*. Peneliti juga menjelaskan bahwa pembelajaran ini akan berlangsung 2 siklus yakni 2 kali pertemuan dan di setiap pertemuan akan diadakan *pretest* dan *posttest*.

## 2. Proses Pelaksanaan PTK

### Siklus 1

#### Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan penggabungan metode *Cooperative Learning* yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang mana siswa tidak hanya bertanggung jawab atas pembelajaran dirinya sendiri, tetapi juga terhadap keberhasilan teman satu timnya. Dan metode *Technology Enhanced Learning* (TEL) yang memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar, meski begitu TEL tidak menggantikan pengajaran tradisional sepenuhnya, akan tetapi memperkaya dan memperkuatnya melalui integrasi teknologi. Berdasarkan metode yang digunakan, peneliti menerapkan penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran. Materi yang diajarkan adalah "الادوات مدرسة" dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dan instrumen

evaluasi untuk mengukur hasil belajar. Selain itu, peneliti membuat pretest dan posttest dengan bantuan aplikasi Quizziz yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik yang mengacu pada pokok bahasan setiap siklus. Selanjutnya membuat pedoman wawancara untuk mengumpulkan data terkait metode dan media pembelajaran yang digunakan. Dan juga membuat lembar pengamatan aktif yang digunakan pada tiap pertemuan.

### **Pelaksanaan**

Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Pertemuan pertama dibuka dengan doa, perkenalan anggota yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan presensi. Pada awal pembelajaran guru memberikan pretest untuk mengukur pengetahuan siswa pada materi yang akan diajarkan. Kemudian menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya, peneliti yang bertugas menjadi guru menyebutkan beberapa kosakata tentang "الأدوات المدرسة" dan siswa mengulangi kosakata yang diucapkan. Guru menerjemahkan kosakata dengan padanan secara langsung, yaitu berupa gambar yang ada dalam *e-book*, kemudian memperjelas secara harfiahnya. Kegiatan selanjutnya yaitu, dikarenakan Peneliti yang bertugas menjadi guru menggunakan metode *Cooperative Learning*. Dalam metode *Cooperative Learning*, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Karena jumlah siswa di kelas ada 24 siswa, maka guru meminta setiap siswa untuk menghitung 1 sampai 6 untuk membentuk 6 kelompok dengan 4 anggota di setiap kelompoknya. Setiap siswa bergabung dengan teman yang mendapatkan angka yang sama dan berkumpul dengan kelompoknya, secara bergiliran guru memberi bacaan bahasa Arab yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok. Setelah membaca, guru meminta terjemahkan kosakata yang ada pada bacaan dan menunjuk kelompok secara acak untuk menjawabnya, dan kelompok dengan nomor tersebut menjawab pertanyaan tersebut. metode ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif semua siswa dalam diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberikan posttest untuk mengukur pemahaman siswa setelah belajar.

### **Pengamatan**

Selama proses pembelajaran, seluruh peneliti dan kolaborator mengamati keaktifan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Aspek yang diamati meliputi partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan menjawab pertanyaan, dan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut catatan lapangan yang dibuat observer, guru telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Namun sempat terjadi keterlambatan dalam waktu pembelajaran karena kendala jaringan, sehingga membuang waktu belajar. Pada saat pembagian kelompok, sempat terjadi kegaduhan sesaat, namun dapat diatasi setelah dipandu oleh guru dan peneliti lainnya. Beberapa peserta didik dari setiap kelompok terlihat antusias menjawab, tetapi ada juga yang terlihat asyik sendiri dan tidak peduli dengan kegiatan pembelajaran. Masih sedikit sekali yang mengemukakan pendapat ataupun bertanya. Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan pembelajaran, memberikan doa dan motivasi kepada siswa, sekaligus memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa aktif berpartisipasi, dan sebagian lagi masih kurang terlibat secara maksimal. Berikut ini hasil observasi komponen siswa dan komponen guru.

Komponen Siswa:

Tabel 2. Hasil Observasi Komponen Siswa Siklus 1

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide			Y Y	Y
2	Perhatian siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. antusias			Y	Y Y
3	Kedisiplinan a. Kehadiran b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				Y Y Y
4	Penugasan a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. mengerjakan sesuai dengan perintah				Y Y Y

Komponen Guru:

Tabel 3. Hasil Observasi Komponen Guru Siklus 1

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			Y Y Y	
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD			Y	Y Y
3	Penerapan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Keterampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				Y Y Y
4	Penerapan metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa				Y Y Y
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				Y Y Y
6	Pemberian motivasi:				

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar				Y
	b. Kepedulian guru terhadap siswa				Y
	c. Ketepatan pemberian reward dan punishment				Y

### Hasil Wawancara Siklus 1

Setelah pelaksanaan siklus 1 selesai, dilakukan wawancara pada beberapa peserta didik yang memiliki berbagai macam kategori sangat baik, baik, cukup, rendah, dan sangat rendah. Dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat kamu tentang penggunaan *e-book* dalam pembelajaran Bahasa Arab?

Jawaban: Saya merasa pembelajaran dengan *e-book* lebih menarik dan tidak membosankan. Tampilannya yang berwarna dan bisa diakses lewat HP atau laptop membuat saya lebih semangat belajar.

2. Apakah *e-book* membantu kamu dalam memahami bacaan Bahasa Arab?

Jawaban: *Iya, sangat membantu. Di dalam e-book ada penjelasan arti dan kadang ada latihan-latihan yang bisa langsung saya kerjakan. Jadi saya lebih paham isi bacaan.*

3. Menurut kamu, apakah *e-book* membuat keterampilan membaca Bahasa Arab kamu meningkat?

Jawaban: Saya merasa ada peningkatan. Sebelum pakai *e-book*, saya sering bingung artinya apa. Tapi setelah belajar pakai *e-book*, saya jadi lebih fokus dan bisa mengerti kalimat-kalimat sederhana.

4. Apakah kamu merasa lebih mudah belajar secara mandiri dengan bantuan *e-book*?

Jawaban: *Iya, karena e-book bisa saya buka kapan saja di rumah. Kalau saya lupa, saya fokus dan ulang sendiri tanpa harus tunggu guru menjelaskan.*

5. Apakah kamu lebih suka belajar dengan buku cetak atau *e-book*? Mengapa?

Jawaban: *Saya lebih suka e-book karena lebih praktis dan tidak berat dibawa, tapi kadang terkendala jaringan.*

6. Apa saran kamu agar pembelajaran Bahasa Arab dengan *e-book* lebih menyenangkan?

Jawaban: *tulisannya terlalu kecil, sehingga perlu untuk memperbesar tulisan.*

7. Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam membaca teks Bahasa Arab setelah menggunakan *e-book*?

Jawaban: *Iya, saya jadi lebih berani membaca di depan kelas karena sudah terbiasa membaca lewat e-book di rumah.*



Gambar 1. Observasi Sekolah



Gambar 2. Pelaksanaan Siklus 1

### Refleksi

Setelah pelaksanaan dan observasi siklus 1, peneliti melakukan refleksi untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Ditemukan bahwa metode *cooperative learning* dan metode *Technology Enhanced Learning* (TEL) mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun hasil belajar belum mencapai target yang diharapkan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hanya ada 11 siswa yang memperoleh nilai 85-100 dari jumlah 24 siswa, dengan nilai rata-rata keseluruhan 55,45 yang masih dibawah kriteria ketuntasan Minimal yaitu sebesar 70. Dan keaktifan siswa di kelas masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, di siklus pertama peneliti mengalami kelebihan waktu belajar dikarenakan kendala jaringan pada saat mengerjakan *pre-test* dan *post-test*. Oleh karena itu, peneliti merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya, seperti memberikan penjelasan materi yang lebih mendalam, memperkuat bimbingan dalam diskusi kelompok, dan membuat suasana kelas lebih aktif serta menyenangkan. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk perbaikan siklus ke 2 yaitu, pembelajaran akan lebih bervariasi dengan melibatkan seluruh anggota kelompok, tidak mengandalkan siswa yang memiliki kemampuan lebih. Memberikan *reward* kepada siswa dengan nilai tertinggi dan kelompok terkompak. Masuk kelas lebih awal dan mengoptimalkan waktu penyampaian materi agar tidak memakan waktu lama meskipun terkendala jaringan.

Tabel 4. Hasil Belajar Siklus 1 dengan Media *E-Book Learning*

No	Nama Siswa	Score Pretest	Score Posttest
1.	Ezio Zefirino	70	90
2.	Muchammad Deandra	10	70
3.	Naura Amanda	10	50
4.	Kalyca Thirza	30	30
5.	Osmar Barra	20	40
6.	Faris Rasyid	20	40
7.	Nesya Sahara	50	10
8.	Azka Fatimah	50	60
9.	Haifa Ikrimah	0	20
10.	Syifa Augustina	50	60
11.	Muhammad Fatir	80	80

No	Nama Siswa	Score Pretest	Score Posttest
12.	Jibran Dafi	30	80
13.	Ibrahim Bagja	30	40
14.	Daffa Arthur	30	50
15.	Felisha Azkadhina	50	40
16.	Fidel Rakha	20	40
17.	Nagesa Zafirah	30	40
18.	Raditya Fahreza	30	50
19.	Wilma Humaira	10	60
20.	Naufal Toshio	20	50
21.	Liani Fitria	10	40
22.	Adam Syhesyhar	30	50
23.	Balqis Athifah	0	50
24.	Rizki Abdul	20	30

Tabel 5. Rekapitulasi Rata-rata Nilai Siklus 1 Bahasa Arab kelas VII.A

Metrik	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	0	10
Rata-rata Nilai	31,25	42,5

Berdasarkan hasil belajar siklus 1 dengan menggunakan media *E-Book Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII.A, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa secara umum. Dari 24 siswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest*, terjadi kenaikan rata-rata nilai dari 31,25 pada *pretest* menjadi 42,5 pada *posttest*. Nilai tertinggi juga mengalami peningkatan dari 80 menjadi 90, sedangkan nilai terendah naik dari 0 menjadi 10. Ini menunjukkan bahwa baik siswa dengan capaian rendah maupun tinggi mengalami perkembangan positif setelah penerapan media pembelajaran ini. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan skor, seperti Muchammad Deandra yang nilainya naik dari 10 menjadi 70, Balqis Athifah dari 0 ke 50, dan Jibran Dafi dari 30 ke 80. Ini menunjukkan bahwa media e-book mampu mendorong pemahaman yang lebih baik bagi siswa, terutama yang sebelumnya memiliki nilai rendah. Namun, terdapat pula beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai, seperti Nesya Sahara yang mengalami penurunan dari 50 ke 10 dan Felisha Azkadhina dari 50 ke 40. Selain itu, ada juga siswa dengan nilai yang tetap, seperti Muhammad Fatir dan Kalyca Thirza.

Secara keseluruhan, penggunaan media *E-Book Learning* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun demikian, diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap siswa yang mengalami penurunan atau stagnasi nilai untuk memastikan bahwa seluruh siswa mendapatkan manfaat maksimal dari metode pembelajaran yang digunakan.



Gambar 3. Suasana kelas siklus 1



Gambar 4. Foto bersama murid setelah siklus 1

## Siklus 2

### Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merancang modul ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada modul ajar yang dirancang, peneliti menggunakan pendekatan *cooperative learning* dengan metode *drill and practice* dan *team game tournament*. Kombinasi antara metode *Team Game Tournament* (TGT) dengan *Drill and Practice* bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan membaca bahasa Arab pada tema “الأدوات المدرسية” dan “الألوان”. Berdasarkan refleksi Siklus 1, Siklus 2 akan menyajikan variasi dalam format game, penambahan alokasi waktu untuk sesi *drill and practice* yang lebih terstruktur di awal pembelajaran, serta penekanan pada umpan balik yang lebih spesifik dan mendalam dari guru terhadap performa kelompok dan individu. Selain itu, tugas dalam kelompok akan didesain lebih terarah untuk membimbing diskusi dan pemahaman konsep sebelum memasuki sesi *game*, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman bermakna dan partisipasi aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran. Evaluasi akan dilakukan melalui observasi aktivitas siswa, hasil poin kelompok dalam *game*, serta tes pemahaman kosakata dan membaca di akhir siklus dengan mengerjakan *quiz* secara individu untuk mengukur peningkatan hasil belajar.

### Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus kedua, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Sebelum memasuki inti pembelajaran guru memandu siswa untuk berdo'a terlebih dahulu dan mempersiapkan diri untuk belajar, lalu ketika masuk pada kegiatan pembelajaran diawali dengan pembagian *e-book* kepada seluruh siswa sebagai sumber belajar utama. Peserta didik kemudian diarahkan untuk membaca bagian teks yang telah ditentukan sebelumnya. Guru selanjutnya membacakan teks bacaan dan percakapan berbahasa Arab dari *e-book*, yang diikuti dengan kegiatan menyimak oleh peserta didik. Untuk memperkuat pelafalan, guru membacakan teks tersebut secara bertahap dan siswa mengulangnya. Kemudian beberapa siswa dipilih secara acak untuk membacakan teks di depan kelas, memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara individual. Ini merupakan implementasi dari metode *drill and practice*. Metode *drill and practice* adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran berulang-ulang (*drill*) untuk menguasai suatu keterampilan atau pengetahuan tertentu, dan penerapan metode tersebut (*practice*) dalam konteks yang sesuai. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan penguasaan, kecepatan, ketepatan, dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.

Setelah itu, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta membuka *game* interaktif yang terdapat dalam *e-book* dan berkaitan dengan materi “الأدوات المدرسية” (alat-alat sekolah) dan “الألوان” (warna-warna). Setiap kelompok diberikan kesempatan memilih dua soal pertama dalam *game* untuk didiskusikan dan dijawab. Adapun untuk sisa soal, guru meminta kepada seluruh kelompok untuk berkompetisi dalam menjawabnya. Evaluasi cepat dilakukan oleh guru dengan melibatkan kelompok lain untuk mengoreksi jawaban yang salah. Di akhir sesi, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak. Ini merupakan implementasi dari pembelajaran dengan metode *Team Game Tournament*. Kemudian setelah pembelajaran dengan metode *drill and practice* dan metode *Team Game Tournament* berakhir, guru memberikan *quiz* kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

### Pengamatan

Pengamatan siklus 2 menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan membaca teks dari *e-book* dan pengulangan pelafalan oleh siswa tampak lebih aktif diikuti dibandingkan siklus sebelumnya. Saat memasuki sesi *game*, guru menunjuk setiap kelompok secara bergiliran untuk menjawab 2 soal yang dipilih oleh kelompok tersebut sehingga pembelajaran menjadi lebih tertib sehingga interaksi antar anggota kelompok terlihat lebih intens dan terarah dalam menjawab soal. Hal tersebut menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik. Respons siswa terhadap evaluasi cepat oleh kelompok lain juga lebih konstruktif. Kompetisi antar kelompok dalam menjawab sisa soal berlangsung lebih dinamis, dengan partisipasi aktif dari seluruh anggota kelompok. Pemberian penghargaan di akhir sesi tetap menjadi motivator yang efektif. Menurut catatan observer, pembelajaran pada siklus kedua ini lebih terarah dan terbimbing. Namun kendala dalam mengakses link *e-book* atau *quiz* masih terjadi pada siklus kedua ini, yang mana cukup mengganggu waktu pembelajaran. Namun seperti biasa, tentunya hal tersebut dapat diatasi dengan kefokuskan para peneliti untuk membantu siswa yang kesulitan mengakses *link e-book* maupun *quiz*.

Secara keseluruhan, siklus 2 memperlihatkan peningkatan dalam interaksi siswa, pemahaman materi, dan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, terutama dalam penerapan metode *Team Game Tournament* yang terintegrasi dengan *drill and practice*. Berikut hasil observasi komponen siswa dan komponen guru.

#### Komponen Siswa:

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: b. Siswa aktif mencatat materi kefokuskan c. Siswa aktif bertanya d. Siswa aktif mengajukan ide			Y Y	Y
2	Perhatian siswa: b. Diam, tenang c. Terfokus pada materi d. antusias			Y	Y Y
3	Kedisiplinan b. Kehadiran c. Datang tepat waktu d. Pulang tepat waktu				Y Y Y
4	Penugasan				

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	b. Mengerjakan semua tugas c. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya d. mengerjakan sesuai dengan perintah				Y Y Y

Tabel 6. Hasil Observasi Komponen Siswa Siklus 2

Komponen Guru:

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Penguasaan materi: b. Kelancaran menjelaskan materi c. Kemampuan menjawab pertanyaan d. Keragaman pemberian contoh			Y Y Y	
2	Sistematika penyajian: b. Ketuntasan uraian materi c. Uraian materi mengarah pada tujuan d. Urutan materi sesuai dengan SKKD			Y	Y Y
3	Penerapan Media: b. Ketepatan pemilihan media dengan materi c. Keterampilan menggunakan media d. Media memperjelas terhadap materi				Y Y Y
4	Penerapan metode: b. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi c. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan d. Mudah diikuti siswa				Y Y Y
5	Performance: b. Kejelasan suara yang diucapkan c. Kekomunikatifan guru dengan siswa d. Keluwesan sikap guru dengan siswa				Y Y Y
6	Pemberian motivasi: b. Keantusiasan guru dalam mengajar c. Kepedulian guru terhadap siswa d. Ketepatan pemberian reward dan punishment				Y Y Y

Tabel 7. Hasil Observasi Komponen Guru Siklus 2

Sebagaimana pada siklus 1 yang dilaksanakan wawancara pada siswa setelah proses pembelajaran, maka begitu juga dilakukan pada siklus 2. Wawancara pada siklus 2 menghasilkan data sebagai berikut:

1. Bagaimana perasaan kamu belajar membaca teks Bahasa Arab dengan menggunakan *e-book* pada siklus kedua ini? Apakah ada perbedaan dibandingkan siklus pertama atau pembelajaran sebelumnya?

Siswa: Menurut saya, belajar membaca Bahasa Arab menggunakan *e-book* di siklus kedua ini lebih menarik dan menyenangkan. Kalau dibandingkan siklus pertama, *e-book* yang sekarang tampilannya lebih berwarna dan ada

gambar-gambarnya, jadi tidak bosan. Kalau dulu, kadang saya merasa sulit membayangkan arti katanya, tapi dengan gambar jadi lebih mudah mengerti.

2. Apa saja hal yang paling kamu sukai dari penggunaan *e-book* dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab ini?

Siswa: Saya suka karena bisa dibaca di mana saja, di HP atau laptop. Terus, ada kata yang tidak tahu artinya, bisa langsung dicari atau kadang di *e-book*-nya sudah ada artinya. Latihannya juga seru banyak *quiz* jadi tidak membosankan.

3. Apakah kamu merasa keterampilan membaca Bahasa Arab kamu meningkat setelah belajar menggunakan *e-book* pada siklus kedua ini?

Siswa: Iya, saya cukup merasa lebih bisa membaca sekarang dan kosakata saya juga jadi lebih banyak karena sering melihat kata-kata baru di *e-book*.

4. Apakah ada kesulitan atau kendala yang kamu hadapi saat belajar membaca menggunakan *e-book* ini?

Murid: Link nya sulit dibuka karna kendala jaringan yang kurang bagus

5. Menurut kamu, apakah penggunaan *e-book* ini membantu kamu lebih fokus dan termotivasi dalam belajar membaca Bahasa Arab?

Murid: ya, sangat membantu. Tampilan *e-book* yang menarik membuat saya jadi lebih semangat belajar.

6. Dibandingkan dengan pembelajaran membaca Bahasa Arab sebelum menggunakan *e-book*, mana yang menurut kamu lebih efektif dan mengapa?

Murid: Menurut saya, lebih efektif menggunakan *e-book*. Karena lebih praktis, menarik, dan ada banyak fitur yang membantu pemahaman saya, seperti gambar dan audio. Dulu, saya hanya membaca dari buku cetak, kadang saya jadi mengantuk dan kurang fokus.



Gambar 5. Pelaksanaan siklus 2



Gambar 6. *Reward* murid terbaik

## Refleksi

Hasil observasi dan *posttest* siklus 2 menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca Bahasa Arab siswa. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kelancaran membaca dan pemahaman kosakata, tetapi juga pada kepercayaan diri siswa dalam menghadapi teks Bahasa Arab. Integrasi *e-book* dengan TGT memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, berinteraksi dengan materi secara mandiri, dan mengaplikasikannya dalam konteks yang kompetitif namun kolaboratif. Meskipun disisi lain terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dan hasil belajar yang belum mencapai target bahkan ada yang tidak tuntas.

Tabel 8. Hasil Belajar Siklus 2 dengan Media *E-Book Learning*

No	Nama Siswa	Score Pretest	Score Posttest
1.	Ezio Zefirino	80	100
2.	Muchammad Deandra	80	100
3.	Naura Amanda	70	100
4.	Kalyca Thirza	70	100
5.	Osmar Barra	70	70
6.	Faris Rasyid	70	100
7.	Nesya Sahara	70	80
8.	Azka Fatimah	70	100
9.	Haifa Ikrimah	70	70
10.	Syifa Agustina	70	100
11.	Muhammad Fatir	70	50
12.	Jibrani Dafi	70	70
13.	Ibrahim Bagja	60	70
14.	Daffa Arthur	60	100
15.	Felisha Azkadhina	60	100
16.	Fidel Rakha	60	100
17.	Nagesa Zafirah	60	60
18.	Raditya Fahreza	50	70
19.	Wilma Humaira	50	90
20.	Naufal Toshio	50	90
21.	Liani Fitria	40	70
22.	Adam Syhesyhar	40	80
23.	Balqis Athifah	40	90
24.	Rizki Abdul	40	80

Tabel 9. Rekapitulasi Rata-rata Nilai Siklus 2 Bahasa Arab kelas VII.A

Metrik	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	40	50
Rata-rata Nilai	60	85,83

Berdasarkan hasil belajar Siklus 2 dengan menggunakan *media E-Book Learning* pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII.A, diperoleh data bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam capaian hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 60 pada *pretest* menjadi 85,83 pada *posttest*, menunjukkan peningkatan sebesar 25,83 poin. Nilai tertinggi yang sebelumnya 80 naik menjadi 100, sedangkan nilai terendah juga mengalami peningkatan dari 40 menjadi 50. Meskipun rentang nilai hanya sedikit bertambah, dari 40 menjadi 50, hal ini menunjukkan bahwa capaian nilai siswa cenderung merata ke arah yang lebih tinggi. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai, bahkan beberapa di antaranya mencapai skor maksimal, seperti Ezio Zefirino, Muchammad Deandra, Naura Amanda, dan beberapa siswa lainnya yang mendapatkan nilai 100 pada *posttest*. Peningkatan yang mencolok juga terlihat pada siswa seperti Balqis Athifah yang meningkat dari 40 ke 90 dan Naufal Toshio dari 50 ke 90. Namun, masih terdapat sedikit kasus stagnasi seperti pada Osmar Barra dan Haifa Ikrimah

yang nilainya tetap, serta satu kasus penurunan nilai yaitu Muhammad Fatir dari 70 menjadi 50.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media *E-Book Learning* pada siklus kedua berhasil meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan dan merata. Hal ini terlihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas serta dominasi nilai tinggi pada *posttest*. Meskipun demikian, tetap diperlukan perhatian terhadap beberapa siswa yang nilainya tidak mengalami peningkatan atau justru menurun, untuk memastikan seluruh peserta didik mendapatkan intervensi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya.



Gambar 7. Suasana kelas siklus 2

Gambar 8. Foto Bersama murid setelah siklus 2

### Pembahasan Hasil

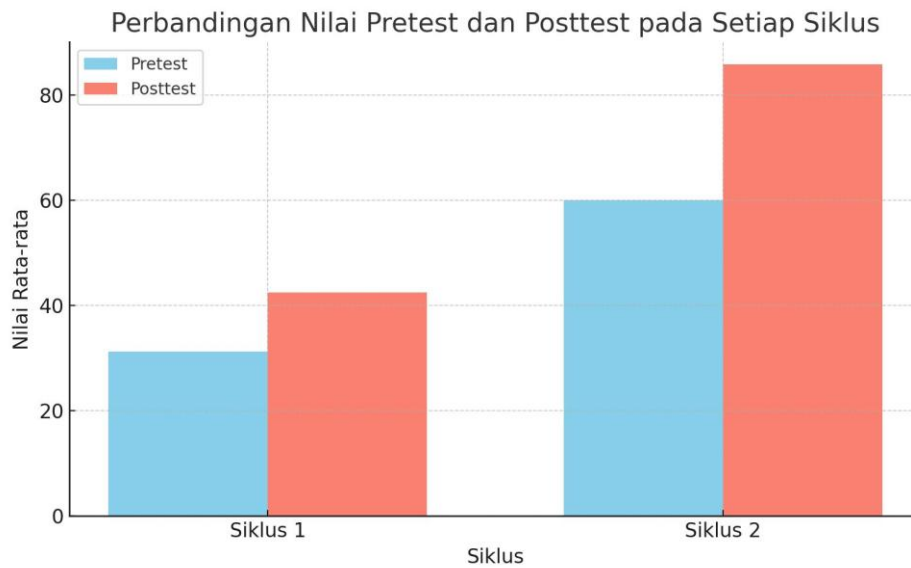
Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab melalui penggunaan media pembelajaran *e-book learning* di sekolah Mts Islam Bakti Asih, yang memiliki permasalahan dalam keterampilan membaca bacaan bahasa Arab. Para siswa masih terbata-bata dalam membaca dengan karakter yang sama dengan membaca bacaan al-Qur'an. Pelaksanaan tindakan pada kedua siklus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, yaitu memanfaatkan *e-book learning* sebagai media utama dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan keterampilan membaca siswa. *E-book learning* yang digunakan dalam pembelajaran telah disusun oleh peneliti berdasarkan materi yang relevan dengan kurikulum, serta dilengkapi dengan teks bacaan dalam Bahasa Arab, latihan soal pemahaman, dan ilustrasi visual untuk menarik minat siswa. *E-book learning* ini sebagai variasi dari bahan ajar yang digunakan. Penggunaan bahan ajar yang baik dan bervariasi memiliki urgensi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang berkualitas dan beragam dapat membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka. Selain itu, bahan ajar yang sesuai dan bervariasi juga memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan bahan ajar yang tepat menjadi kunci penting untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan (Wafiqah Lubis, 2025).



<https://heyzine.com/flip-book/82e0723ea9.html>

Gambar 9. E-Book Learning Siklus 1 dan 2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *e-book learning* mampu meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Islam Bakti Asih. Peningkatan ini sejalan dengan teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dari Keller, yang menekankan pentingnya daya tarik media pembelajaran dalam membangun motivasi belajar. *E-book* yang disusun secara interaktif, dilengkapi dengan ilustrasi visual dan fitur multimedia, terbukti mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan (Fadhilah Belansia, 2022) yang menyatakan bahwa *e-modul* interaktif berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Peningkatan minat dan keterlibatan siswa yang diamati dalam dua siklus penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Ahmad Mantiq Alimuddin, 2025), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-book* interaktif dapat meningkatkan literasi digital dan minat baca siswa hingga 30–40%. Secara teoritis, pendekatan ini mengacu pada hipotesis input Krashen (1985), yang menyatakan bahwa keberhasilan penguasaan bahasa terjadi ketika siswa diberikan materi yang sedikit di atas level kemampuan mereka saat ini ( $i+1$ ). *E-book* yang dirancang dengan konten kontekstual dan sederhana memberikan tantangan yang sesuai bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab. Ini diperkuat oleh hasil penelitian (Mumu Muhammad, 2017) yang menemukan bahwa penggunaan *digital book* berbasis Android mampu meningkatkan keterampilan membaca dan memperkaya kosakata siswa. Selain itu, penerapan metode *drill and practice* serta *team game tournament (TGT)* yang digabungkan dalam model *cooperative learning* juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri siswa. Hal ini sejalan dengan temuan (Diana A, 2022) yang menekankan bahwa metode pembelajaran interaktif berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara signifikan. *Metode drill and practice* adalah metode pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang-ulang (*drill*) untuk menguasai suatu keterampilan atau pengetahuan tertentu, dan penerapan latihan tersebut (*practice*) dalam konteks yang sesuai. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan penguasaan, kecepatan, ketepatan, dan daya ingat terhadap materi yang dipelajari (Asriyah, 2021). Adapun TGT (*Teams Games Tournament*) merupakan salah satu pendekatan yang cukup praktis untuk diterapkan. Model ini mendorong keterlibatan aktif seluruh siswa tanpa memandang perbedaan status, melibatkan peran mereka sebagai tutor sebaya, serta memuat unsur permainan dan penguatan sebagai bagian dari proses belajar (Ratieh Widhiastuti, 2014).



Gambar 10. Diagram Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kedua Siklus

Dalam menentukan metode pembelajaran ini tentunya tidak asal memilih metode. Namun juga dilihat dengan kondisi kelas sebelumnya, baik dari keadaan siswa, fasilitas yang tersedia, dan tentunya dengan memperhatikan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di sekolah tersebut. Pertimbangan tersebut dilakukan karena metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sebagai contoh, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Fadilah dkk. Pada tahun 2024 di SMP Negeri 2 Ciamis, ia mengungkapkan bahwa model TGT berhasil meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teks pidato persuasif. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa (Fadilah, 2024). Metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, siswa akan lebih semangat dan kreatif dalam belajar jika guru mampu menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif (Bate'e, 2023).

Hasil observasi pada kedua siklus menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tampak lebih antusias dalam membaca, lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata Bahasa Arab, serta lebih aktif dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan. Dalam teori *cooperative learning* yang dikemukakan oleh (Slavin, 1980), kolaborasi dalam kelompok kecil dapat meningkatkan tanggung jawab individu sekaligus memperkuat interaksi sosial dalam pembelajaran. Strategi ini terbukti berhasil diterapkan dalam penelitian ini, terutama melalui kegiatan kompetisi kelompok yang mendorong partisipasi merata dan memperkuat pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Penelitian (Aulia Sofia Safitri, 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan game edukatif digital secara kelompok dapat memperkuat retensi materi dan meningkatkan interaksi antarsiswa.

Namun demikian, penelitian ini juga mencatat adanya tantangan, seperti kendala teknis dalam mengakses tautan *e-book* dan kuis *online* akibat jaringan internet yang tidak stabil. Hal ini menghambat kelancaran pembelajaran dan mengurangi efektivitas media digital. Temuan ini diperkuat oleh hasil studi (Entisar Alhadi Al-Ghawail, 2021), yang menyatakan bahwa infrastruktur dan ketersediaan jaringan merupakan hambatan utama dalam penerapan *e-learning*, khususnya di daerah dengan akses internet terbatas. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk menyiapkan alternatif seperti *e-book* versi offline atau penggunaan platform yang ringan dan mudah diakses.

Menariknya, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran dengan *e-book* lebih diminati dibandingkan media cetak tradisional. Siswa merasa bahwa *e-book* lebih praktis, fleksibel, dan memudahkan pemahaman karena dilengkapi dengan fitur gambar, audio, dan latihan soal. Namun, keunggulan *e-book* terletak pada kemudahan akses dan kemampuan untuk belajar mandiri kapan pun dibutuhkan. (Nur Fakhrunnisaa, 2023) juga mengungkapkan bahwa motivasi belajar meningkat saat siswa belajar menggunakan media digital yang menyenangkan dan mendukung pembelajaran visual. Refleksi dari kedua siklus menunjukkan bahwa penggunaan *e-book learning* memiliki dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa. Guru menyimpulkan bahwa penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi bacaan secara lebih efektif, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar mereka. Penggunaan *e-book* memberikan variasi dalam proses pembelajaran yang selama ini cenderung monoton. Dengan demikian, media *e-book learning* direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di tingkat Mts.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menguatkan bahwa penggunaan *e-book learning* sebagai media pembelajaran berbasis digital memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa. Selain memperbaiki keterampilan linguistik siswa, media ini juga meningkatkan partisipasi, kepercayaan diri, dan minat belajar. Oleh karena itu, *e-book learning* direkomendasikan sebagai alternatif inovatif yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat madrasah. Namun, penting untuk terus mengembangkan strategi yang adaptif, interaktif, dan kontekstual agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan merata bagi semua siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII A MTs Islam Bakti Asih, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *E-Book Learning* secara signifikan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Pada kondisi awal, pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan minim pemanfaatan teknologi berdampak pada rendahnya motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Arab. Integrasi *E-Book Learning* dalam model *cooperative learning* yang dipadukan dengan teknik *drill and practice* serta *team game tournament* mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Hasil penelitian pada dua siklus menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dalam berbagai aspek, meliputi keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, penguasaan kosakata, serta kelancaran membaca. Selain itu, peningkatan jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal menjadi indikator kuat bahwa intervensi yang dilakukan berjalan efektif dan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat sebagian kecil siswa yang belum mencapai target pembelajaran secara optimal, yang mengindikasikan perlunya strategi tindak lanjut seperti pendampingan intensif, diferensiasi pembelajaran, serta penguatan latihan berbasis kebutuhan individu siswa. Secara keseluruhan, penggunaan *E-Book Learning* tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar, rasa percaya diri, serta kemandirian siswa dalam memahami teks bahasa Arab. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Oleh karena itu, *E-Book Learning* direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk diterapkan di madrasah, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas pendekatan ini dengan desain eksperimen yang lebih luas, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan variabel lain guna memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, J. S., Adil, A. A., Sofyan, M. R., Sanah, S., & Ardiansyah, A. A. (2025). Pengembangan bahan ajar digital bahasa Arab pada materi al-kitabah wa al-qawaid berbasis flipbook dan Wordwall pada kelas VII MTs. *Prosiding Konasbara*, 15(1), 27–43.
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah: Sebuah ide terobosan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 3(2).
- Albantani, A. M., Ardiansyah, A. A., & Sahrir, M. S. (2025). Deep learning framework for Arabic course in higher education. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 13(1), 1–18.
- Alimuddin, A. M. (2025). Peningkatan literasi digital melalui pemanfaatan e-book interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah pesantren teknologi Riau. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Ann Farid Fatkurrohima, & I. M. (2025). Strategi pembelajaran bahasa Arab maharah qira'ah di MTs 05 Kalikuning. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 5(3).
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Harahap, M. F. (2024). The effectiveness of project-based learning in improving students' performance in Arabic vocabulary. *El-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(2), 65–79.
- Ardiansyah, A. A., Kosim, N., & Oktaviani, D. (2023). Use of media index card match in Arabic language learning to improve student learning outcomes. *Al-Muarrib: Journal of Arabic Education*, 3(2), 78–86.
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2024). Streamlining Arabic grammar to facilitate mastery of qirā'at al-kutub for university students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies*.
- Ardiansyah, A. A., Ningsih, A., & Barokah, I. (2023). The use of “LIBAT” methods (see-read-write) to improve student learning outcomes in Arabic language subjects kitabah materials. *Gunung Djati Conference Series*, 26, 168–188.
- Arifin, Z. (2019). Penggunaan media e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Al-Makrifat: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

- Asriyah, M. (2021). Penerapan metode drill untuk meningkatkan penguasaan hafalan kosa kata. *An Naba*.
- Azizah, N. (2019). Pengaruh media interaktif berbasis PowerPoint dan video terhadap kemampuan berbicara bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 77–85.
- Bate'e, A. K. (2023). Penerapan metode permainan untuk meningkatkan minat belajar.
- Diana, A., & R. R. (2022). Metode interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Entisar Alhadi Al-Ghawail, & S. B. (2021). Challenges of applying e-learning in the Libyan higher education system. *Cornell University*.
- Fadhilah Belansia, F. R. (2022). Pengembangan e-modul interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Fadilah, S. N. (2024). Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT). *Jurnal Literasi*.
- Farid Wajdi, D. S. (2024). *Metode penelitian kuantitatif*. Widina Media Utama.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Heru Widoyo, A. R. (2023). Penerapan model pembelajaran aktif inovatif kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 6(1).
- Huda, K. (2022). Efektivitas e-learning Arabic online terhadap pengembangan keterampilan bahasa Arab. *Jurnal Media Pendidikan*, 45–57.
- Indah, R. (2021). Penggunaan Arabic e-story book dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 112–125.
- Indah, S. (2021). Pengaruh media pembelajaran Arabic e-story book sebagai sumber belajar mandiri maharah qira'ah jahriyah siswa.
- Khoirul Huda, N. W. (2022). Media pembelajaran bahasa Arab berbasis e-learning. *Kalimātunā: Journal of Arabic Research*.
- Kosim, N., Ardiansyah, A. A., Hikmah, H. S., & Atha, Y. A. S. (2024). The use of task-based language teaching (TBLT) method to improve learning outcomes of Arabic language skills. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 144–165.
- M. Rifki, S., & M. (2020). Efektivitas aplikasi Memrise terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. *Al-Ta'rib*, 31–40.
- Maryani, N., Ardiansyah, A. A., & Hasan, A. M. (2024). Arabic language learners as an example of their willingness to communicate in a second language (L2-WTC) accomplishment. *Jurnal Al Bayan*, 16(2), 463–479.
- Muhammad, M. (2017). Penggunaan digital book berbasis Android dalam pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 89–97.
- Mumu Muhammad, D. R. (2017). Penggunaan digital book berbasis Android untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Nanang Gustru Ramdani, N. F. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 2(1).
- Nur Fakhrunnisaa, R. (2023). Deskripsi motivasi belajar bahasa Arab siswa pengguna media pembelajaran pop-up book. *Jurnal Konsepsi*, 12(2).
- Rahmawati, D., & H. (2020). Pengembangan e-book interaktif untuk pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs. *Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.

- Ratieh Widhiastuti, F. (2014). Teams game tournament (TGT) sebagai metode untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*.
- Ruwaida, L. (2018). Penerapan e-learning dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Mu'allimat Nahdlatul Wathan. *Jurnal Al-Lisan*, 133–147.
- Ruwaida. (2018). Pengembangan e-learning mata pelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi Moodle. *Tarbawi*, 7(7).
- Sanah, S., Fauzia, E. L., Ardiansyah, A. A., & Lutfiani, Y. (2025). Representation of gender equality in Arabic textbooks for junior schools in Indonesia. *International Journal of Language Education*, 9(4), 922–933.
- Sari, N., & M. A. (2021). Penerapan model pembelajaran berbasis TIK untuk meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(2), 101–112.
- Siregar, Z. U., Zainuddin, N., Ardiansyah, A. A., & Ruhani, N. (2024). Utilizing complementary cards with formulate-share-listen-create media to enhance Arabic text understanding. *Alsuniyat*, 7(2), 235–249.
- Slavin, R. E. (1980). Cooperative learning. *Review of Educational Research*.
- Sopia, H. N., Sanah, S., & Ardiansyah, A. A. (2025). Application of the drill and practice method to improve Arabic vocabulary mastery. *Gunung Djati Conference Series*, 55(1), 388–402.
- Wafiqah Lubis, M. A. (2025). Urgensi pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Muaddib*.
- Yakin, I. H. (2023). *Metodologi penelitian (kualitatif dan kuantitatif)*. CV Aksara Global Akademia.